

HUBUNGAN PROGRAM TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) TERHADAP MINAT MEMBACA WARGA BELAJAR KEAKSARAAN FUNGSIONAL DI PKBM CERIA

Enny Sumiyanty¹⁾, Suharyani²⁾, M. Arief Rizka³⁾

Pendidikan Luar sekolah (PLS) FIP IKIP Mataram

Email : ennysumiyanty19@gmail.com

ABSTRACT: The problems in this research are : Is there any Relationship Program Reading Garden Reading Interest Residents of Functional Literacy Learning at PKBM Ceria Sesela Village Gunung Sari District West Lombok Regency Year 2017. This study aims to determine the Relationship Program Reading Garden Reading Interest Residents of Functional Literacy Learning at PKBM Ceria Sesela Village Gunung Sari District West Lombok Regency Year 2017. The method of data collection using questionnaire method as the main method, and documentation as complementary methods, then the statistical analysis used by applying Simple Linear Regression formula. Based on the results of data analysis is known value of significance value $0,933 > 0,05$, then H_0 is rejected and H_a accepted, Which means there is a positive relationship of community reading (X) reading program to reading interest (Y). So the conclusion of the results of this study is “There is a Positive Relationship Program Reading Garden Reading Interest Residents of Functional Literacy Learning at PKBM Ceria Sesela village Gunung Sari District West Lombok Regency Year 2017”.

Keyword: *TBM Program, Reading Interersts, Fuctional Literacy*

ABSTRAK: Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat Terhadap Minat Membaca Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Ceria Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat Terhadap Minat Membaca Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Ceria Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket sebagai metode utama, dan dokumentasi sebagai metode pelengkap, selanjutnya analisis statistik yang digunakan dengan menerapkan rumus *Regresi Linier Sederhana*. Berdasarkan hasil analisa data diketahui nilai signifikansi $0,933 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada Hubungan yang positif program taman bacaan masyarakat (X) terhadap minat membaca (Y). Maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah “Ada Hubungan Positif Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat Terhadap Minat Membaca Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Ceria Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017.

Kata Kunci: *Program TBM, Minat Membaca, Keaksaraan Fungsional*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrument yang sangat penting bagi setiap bangsa

Jurnal Transformasi

Volume 4 Nomor 1 Edisi Maret 2018

PLS FIP IKIP Mataram

untuk meningkatkan daya saing dalam tatanan masyarakat dunia global. Banyak Negara maju yang selalu membangun dunia pendidikannya tanpa henti. Pengembangan program pendidikan berupa program pembangunan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah salah satu program pemerintah yang mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 26 ayat (4) tercantum bahwa satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan sejenisnya. Dengan adanya program Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Ceria Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. diharapkan dapat meningkatkan minat membaca masyarakat yang tinggi. Jadi tidak ada lagi khusus buta aksara dan mewujudkan masyarakat gemar belajar (*learning society*) salah satu indikatornya berupa masyarakat gemar membaca (*reading society*).

Saat ini Pendidikan Luar Sekolah berperan sebagai pengganti, penambah dan pelengkap yang telah melaksanakan berbagai kegiatan sumber daya manusia. Pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan

bedasarkan kebutuhan masyarakat. Dimana peran Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat dalam menumbuhkan minat membaca. Meskipun banyak Taman Bacaan Masyarakat dimanna-mana minat membaca masyarakat masih tergolong sangat rendah dan tingginya buta aksara.

Permasalahan yang terjadi di Indonesia adalah tingginya tingkat warga putus sekolah atau tamat sekolah tetapi tidak melanjutkan karna faktor ekonomi yang belum tercukupi dan tingginya tingkat warga buta aksara yang disebabkan oleh tingkat kemiskinan sehingga sebagian waktunya digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, sehingga semakin rendah tingkat pendidikan seseorang, semakin rendah tingkat membacanya.

Rendahnya minat baca warga belajar keaksaraan fungsional di PKBM Ceria Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat di sebabkan oleh faktor budaya masyarakat yang senang berkumpul untuk berbincang, menariknya acara-acara yang ditayangkan oleh media elektronik, dan langkanya bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan warga belajar.

Upaya yang dilakukan dengan meningkatkan minat membaca masyarakat khususnya warga belajar keaksaraan fungsional melalui Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Dengan demikian adanya Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan bagian kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang sehingga memerlukan informasi baik berupa wawasan, pengetahuan dan keterampilan. Untuk itu dipandang penting untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Terhadap Minat Membaca di PKBM Ceria Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017”.

1. Program TBM (Taman Bacaan Masyarakat)

TBM adalah perpustakaan masyarakat, perpustakaan komunitas dan sebagainya. Tanpa mengurangi makna makna sesungguhnya, TBM diartikan sebuah lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya.

2. Minat Membaca

Minat membaca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk

mengenalinya huruf dan dapat menangkap makna dari tulisan tersebut.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Terhadap Minat Membaca Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di PKBM Ceria Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017.

3. Program TBM (Taman Bacaan Masyarakat)

TBM adalah perpustakaan masyarakat, perpustakaan komunitas dan sebagainya. Tanpa mengurangi makna makna sesungguhnya, TBM diartikan sebuah lembaga yang melayani kebutuhan masyarakat akan informasi mengenai ilmu pengetahuan dalam bentuk bahan bacaan dan bahan pustaka lainnya.

4. Minat Membaca

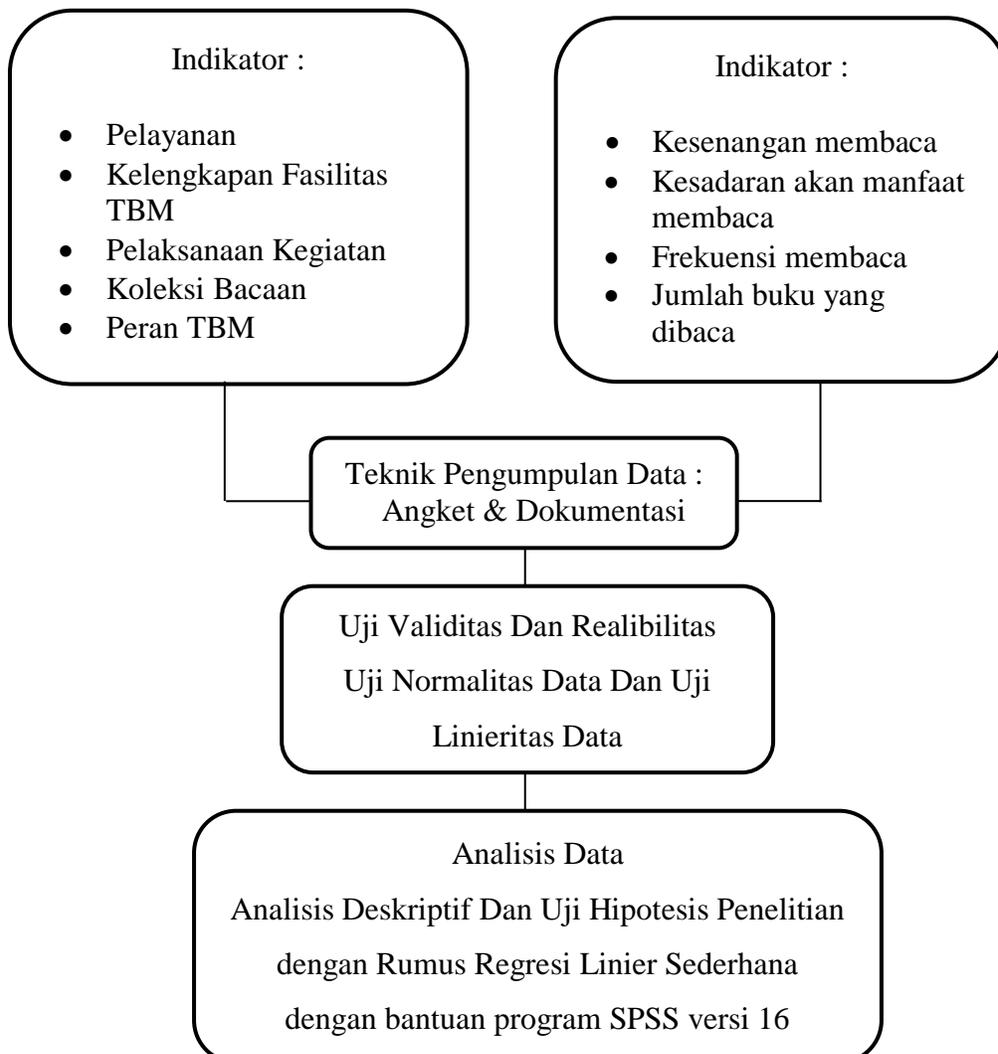
Minat membaca adalah kemauan dan keinginan seseorang untuk mengenalinya huruf dan dapat menangkap makna dari tulisan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan menggunakan metode penelitian deskriptif ini adalah untuk menjelaskan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sedangkan tujuan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk mengetahui besarnya Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat Terhadap Minat Membaca Warga Belajar Keaksaraan Fungsional di

PKBM Ceria Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017. Hal ini dapat dilakukan dari mulai tahapan pengumpulan data, kemudian disusun, dijelaskan, dan dianalisa sehingga dapat diambil kesimpulan dengan penyebaran angket dan cara pengolahannya dengan memakai rumus *Regresi Linier Sederhana* yang di bantu dengan program SPSS versi 16.

RANCANGAN PENELITIAN



KESIMPULAN

POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Buku Penelitian Kuantitatif dijelaskan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. (Sugiyono, 2014: 80). Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Maka peneliti disini menggunakan studi populasi karena warga belajar tersebut kurang dari 100 orang yaitu hanya berjumlah 20 orang.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2014: 181).

Berdasarkan pendapat tersebut maka yang dimaksud dengan sampel adalah himpunan bagian atau sembarang himpunan yang merupakan bagian populasi. Di dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan studi populasi karena warga belajar tersebut kurang dari 100 orang yaitu hanya berjumlah 20 orang.

INSTRUMEN PENELITIAN

Dijelaskan dalam buku Metode Penelitian dan Pengembangan R&D bahwa: “Instrumen penelitian adalah merupakan alat pengumpulan data seperti, tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. (Sugiyono, 2015:156).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan/diperlukan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Adapun Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat instrumen penelitian ini adalah: (1) menentukan variabel yang akan diteliti yaitu variabel Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) (X) dan Minat Membaca (Y); (2) Menentukan dimensi dan indikator dari setiap variable; (3) menyusun kisi-kisi instrument dari setiap variable; (4) membuat daftar pernyataan/pertanyaan dari setiap variabel dengan disertai alternatif jawaban dan petunjuk cara menjawabnya; dan (5) menetapkan kriteria penskoran untuk setiap alternatif jawaban yaitu menggunakan skala Likert. Berikut ini draft kisi-kisi instrumen dari masing-masing variabel penelitian ini.

TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data mentah, oleh karena itu data tersebut harus dianalisis, untuk memperoleh suatu kesimpulan. Namun, sebelum data tersebut dianalisis terlebih dahulu dilakukan seleksi dan klasifikasi sesuai dengan jenis datanya, sehingga pemilihan teknik analisis data harus yang tepat dan benar sesuai dengan data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dan analisis *Regresi Linier* Sederhana. Analisis deskriptif untuk menganalisis data tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Deskriptif dilakukan dengan mentabulasi skor masing-masing variabel untuk memperoleh nilai statistik deskriptif berupa hasil rata-rata, simpangan baku, modus, median, serta distribusi frekuensi. Sedangkan analisis *Regresi Linier* Sederhana digunakan untuk Mengetahui Seberapa Besar Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat (X) Terhadap Minat Membaca (Y). Akan tetapi sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan Uji Normalitas data dan Uji Linieritas data untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis. Apabila datanya berdistribusi normal maka akan digunakan teknik statistik parametrik, jika sebaliknya data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan teknik statistik nonparametrik.

Adapun perhitungan uji normalitas data digunakan rumus *one sampel Kolmogorov Sminorv Test*. Dasar keputusan uji normalitas data yang digunakan dengan

melihat nilai *Assymptotic Significance 2-Tailed* pada tabel uji normalitas dengan bantuan program SPSS Statistik 16. Jika nilai *Assymp 2-Tailed* > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya nilai *Assymp 2-Tailed* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal (Sujarweni, 2008: 191).

Sedangkan uji linieritas ini digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Apabila uji linear tidak terpenuhi, maka analisis regresi linear tidak dapat dilakukan. Kriteria pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson: 2009). Uji linearitas pada penelitian ini dengan bantuan SPSS versi 16. Setelah selesai mengolah data, kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis determinasi untuk mengukur tinggi atau rendahnya hubungan dua variabel. Perhitungan koefisien determinasi ini dimaksudkan untuk untuk mengetahui persentase Hubungan yang terjadi dari variabel independent (variabel bebas)

terhadap variabel dependent (variabel terikat) dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana* yang dibantu dengan program SPSS Statistik versi 16. Adapun rumus *regresi linier* sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Regresi Linier* Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel independent dengan satu variabel dependent. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :

Rumusnya:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

Y' = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = konstanta (nilai Y apabila X)= 0

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel indeviden. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel Indevenden yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2014: 188)

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari nilai koefisien korelasi. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase Hubungan yang terjadi dari *variable independent* (variabel bebas) terhadap *variable dependent* (variabel terikat) dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{sugiyono, 2013: 231})$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

Sedangkan Kriteria untuk mengetahui adanya hubungan yang tinggi atau rendahnya variable X dan Variabel Y berdasarkan r (Koefisien Korelasi), Digunakan penafsiran sebagai berikut:

Tabel. 03 Interpretasi Koefisien Determinasi

Proporsi/ interval koefisien	Keterangan
0-19,99%	Sangat rendah
20%-39,99%	Rendah
40%-59,99%	Sedang
60%-79,99%	Tinggi
80%-100%	Sangat tinggi

Sumber Sugiyono (2014: 184)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terlihat bahwa nilai signifikansi Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat (X) terhadap Minat Membaca (Y) adalah 0,933 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau $(0,933 > 0,05)$, maka H_0 **ditolak** dan H_a **diterima**

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian terlihat bahwa Program Taman Bacaan Masyarakat mempunyai Hubungan positif terhadap Minat Membaca. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat (X) terhadap Minat Membaca (Y) adalah 0,933 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil analisis regresi Program Taman Bacaan Masyarakat terhadap Minat Membaca dapat diperoleh suatu persamaan regresi, yaitu $Y = 55,024 + 0,017 X$ Persamaan tersebut berarti jika nilai X meningkat sebesar satu satuan maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,017 satuan. Dari analisis X terhadap Y juga dapat diketahui besarnya Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat terhadap Minat Membaca dengan melihat koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,040,

yang berarti ada Hubungan Program Taman Bacaan Masyarakat terhadap Minat Membaca sebesar 40%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Sesuai hasil penelitian, Program Taman Bacaan Masyarakat berhubungan positif terhadap Minat Membaca di PKBM Ceria Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Tahun 2017. Hal ini dikarenakan dengan adanya Program Taman Bacaan Masyarakat, untuk warga belajar keaksaraan fungsional di PKBM Ceria termotivasi untuk membaca dan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan serta menjadi media rekreasi pendidikan bagi masyarakat dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ceria merupakan salah satu pendidikan yang bergerak di segala bidang. Salah satunya adalah pengembangan minat membaca masyarakat Dusun Muhajirin Desa Sesela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dengan adanya Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai salah satu cara dalam memberikan informasi berupa wawasan, pengetahuan dan keterampilan, serta menyediakan buku

bacaan yang sesuai dengan kebutuhan belajar

Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti menyarankan bahwa:

1. Kepada Pengelola PKBM Ceria untuk lebih meningkatkan Program Taman Bacaan Masyarakat agar Warga Belajar Keaksaraan Fungsional dapat meningkatkan Minat Membaca dan lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan keberhasilan Program Taman Bacaan Masyarakat di PKBM Ceria Desa Sesela Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat.
2. Kepada Warga Belajar Keaksaraan Fungsional diharapkan agar lebih termotivasi untuk meningkatkan Minat Membaca.
3. Kepada peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi dan tolak ukur supaya hasil penelitian selanjutnya lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Transformasi

Volume 4 Nomor 1 Edisi Maret 2018

PLS FIP IKIP Mataram

_____. (2014). *Metode Penelitian & Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. (2015). *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research And Development*. Bandung: Alfabeta.

Buku Pedoman Pembimbingan dan Penulisan Karya Ilmiah IKIP Mataram Tahun 2011

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian & Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V. Wiratna. (2008). *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Global Media Informasi.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional